

**PENGARUH 2,4-D TERHADAP PERTUMBUHAN KALUS
Blumea balsamifera (L.) DC. DAN ANALISIS KUALITATIF MINYAK
ATSIRI SECARA KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS**

Oeche Pangestu, 2006

Pembimbing : (I) Anna Rijanto, (II) Emma Sundrawati

ABSTRAK

Tanaman berkhasiat obat yang tumbuh di Indonesia sangat beraneka ragam salah satunya adalah tanaman *Blumea balsamifera* (L.) DC. Tanaman *Blumea balsamifera* (L.) DC memproduksi metabolit-metabolit diantaranya camphor, borneol, dan lain-lain. Dari metabolit-metabolit yang dihasilkan oleh tanaman *Blumea balsamifera* (L.) DC diantaranya memiliki khasiat untuk pengobatan, sehingga dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit. Perbanyakkan tanaman *Blumea balsamifera* (L.) DC dapat dilakukan dengan teknik kultur jaringan. Kultur jaringan yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menumbuhkan kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC pada media Murashige & Skoog dengan penambahan BA 0,05 mg/l dan 2,4-D dengan konsentrasi 0,05 mg/l dan 0,04 mg/l. Berdasarkan indeks pertumbuhan kalus pada media dengan penambahan 2,4-D 0,04 mg/l dan 0,05 mg/l ternyata memiliki kemampuan yang sama baiknya untuk pertumbuhan kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC. Kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC juga memiliki kandungan minyak atsiri yang sama dengan daun tanaman asal berdasarkan harga Rf dan warna noda dari profil KLT nya, yaitu pada Rf 0,20 dan 0,33 dengan warna noda biru ungu dan hijau. Berdasarkan profil KLT, pada kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC terdapat beberapa noda yang tidak terdapat pada daun tanaman asal dan sebaliknya.

Kata Kunci : 2,4-D, Kultur Kalus, *Blumea balsamifera* (L.) DC